

AMRIANA 1201629, "Strategi Konseling Krisis Dengan Pendekatan Konseling Realitas Untuk Mengurangi Kecemasan Pada Anak Korban Kekerasan Seksual (Studi Eksperimen Dengan Single Subject Research Terhadap Anak Korban Kekerasan Seksual Di Pusat Pelayanan Terpadu (PPT) Provinsi Jawa Timur Tahun 2014)"

ABSTRAK

Penelitian ini berangkat darimelonjaknya angka kasus kekerasan pada anak, terlebih pada tindak kekerasan seksual. Kasus kekerasan seksual pada anak memicu adanya peningkatan ekses-ekses negatif pada diri anak, sekaligus perilaku *destruktif* yang dilakukan oleh pelaku. Ekses-ekses negatif yang ditimbulkan tersebut dapat berupa resiko kecemasan, kesulitan penyesuaian diri, bersosialisasi, merasa terisolir, tidak diterima, kehilangan keinginan untuk bermain bersama teman sebaya, serta ketidaknyamanan dalam kelompok sebaya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk Mengembangkan bentuk strategi konseling krisis dengan pendekatan konseling realitas dalam upaya mengurangi Kecemasan pada anak korban kekerasan seksual di Pusat Pelayanan Terpadu (PPT) Provinsi Jawa Timur.

Penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan desain *single subject* desain A-B-A, penelitian dilakukan di Pusat Pelayanan Terpadu (PPT) Provinsi Jawa Timur tahun 2014. Sampel dalam penelitian ini adalah 3 orang anak dengan rentang usia (13-18 tahun) yang mengalami tindak kekerasan seksual. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan penyebaran angket *Taylor's Manifest Anxiety Scale* (TMAS), observasi, wawancara dan dokumentasi. Untuk memperoleh gambaran secara jelas tentang kecemasan yang dialami konseli dalam jangka waktu tertentu, maka metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah inspeksi visual, yaitu analisis dilakukan dengan melakukan pengamatan secara langsung terhadap data yang telah ditampilkan dalam bentuk grafik

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ketiga orang konseli mengalami penurunan kecemasan setelah pemberian intervensi program konseling krisis. Subyek 1, mengalami level perubahan sebesar 12%. Subyek 2, 10%, dan subyek 3 sebesar 12%. Berdasarkan kondisi baseline 1 (A1), Treatment (B), Baseline 2 (A2), maka diperoleh data estimasi kecenderungan arah dan jejak data yang cenderung (+)/ membaik. Penelitian ini merekomendasikan bagi guru Bimbingan dan konseling, konselor, orang tua, peneliti selanjutnya hendaknya dapat menerapkan strategi konseling krisis dengan pendekatan konseling realitas dalam upaya mengurangi Kecemasan pada anak korban kekerasan seksual.

Kata Kunci:Konseling Krisis, Konseling Realitas, Kecemasan, Anak Korban Kekerasan Seksual

AMRIANA1201629, "Strategies
Counseling Crisis With Reality Counseling Approach To Reduce Anxiety In
Children Victims of Sexual Violence (Experimental Study
of Single Subject Research With Victims of Sexual Violence Against
Children In Pusat Pelayanan Terpadu (PPT) East Java 2014)"

ABSTRACT

This study departs from the soaring number of cases of child abuse, especially on sexual violence. Cases of child sexual abuse triggers an increase in negative excess in children, as well as destructive behavior performed by the actors. Excesses of the negative can be a risk of anxiety, adjustment difficulties, socializing, feeling isolated, not accepted, lose the desire to play with peers, as well as discomfort in the peer group. The purpose of this study is to develop forms of counseling strategies with crisis counseling approach reality in an attempt to reduce anxiety in children victims of sexual violence in Pusat Pelayanan Terpadu (PPT) of East Java Province.

This research is to design experiments AB Asingle subject design, research conducted at Pusat Pelayanan Terpadu (PPT) of East Java 2014 samples in this study were 3 children with an age range (13-18 years) who experienced sexual violence. Data was collected by questionnaire Taylor's Manifest Anxiety Scale (TMAS), observation, interview and documentation. To obtain a clear picture of the anxiety experienced by the counselee in a certain period, then the method of analysis used in this research is a visual inspection, the analysis was done by direct observation of the data that has been displayed in graphical form

The results of this study indicate that the three people counselee anxiety decreased after administration of crisis intervention counseling programs. Subjects 1, experienced a change in the level of 12%. Subject 2, 10%, and 3 subjects by 12%. Under baseline conditions 1 (A1), Treatment (B), Baseline 2 (A2), then the estimate of the data obtained and the tendency towards a trail of data that tend to (+) / improved. The study recommends the provision of guidance and counseling teachers, counselors, parents, researchers should be able to implement further strategies with crisis counseling counseling approach reality in an attempt to reduce anxiety in children victims of sexual violence.

Keywords: Crisis Counseling, Counseling Reality, Anxiety, Child Victims of Sexual Violence